

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman membuat aktivitas masyarakat dalam dunia bisnis semakin padat. Hal tersebut membuat masyarakat saling berlomba untuk mencari suatu produk yang dapat memberikan kemudahan serta memperlancar segala kebutuhan mereka. Hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan masalah keuangan selalu membutuhkan adanya jasa bank. Sehubungan dengan hal tersebut bank harus dapat menciptakan berbagai produk dan jasa guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta berusaha meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir jasa layanan semakin mendapatkan perhatian dari kalangan dunia usaha, terutama pada industri atau perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa seperti halnya perbankan yang tumbuh dan semakin banyak menawarkan berbagai jenis produk dan jasa perbankan.

Dalam rangka meningkatkan daya saing, pihak bank harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan yang penting dalam melancarkan dan memudahkan aktivitas laju perekonomian suatu bangsa. Dengan semakin meningkatnya tingkat perekonomian suatu bangsa akan semakin banyak pula kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan.

Bank merupakan suatu lembaga dimana kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kemasyarakat. Tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito merupakan beberapa fasilitas produk yang diberikan oleh bank untuk dapat menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat sedangkan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit (*lending*).

Salah satu produk yang ditawarkan oleh bank kepada calon nasabah untuk menanam dananya adalah deposito berjangka, dimana bank menawarkan suatu kemudahan dan keamanan bagi para nasabah dalam hal penyimpanan uang. Deposito berjangka adalah “simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak bank yang bersangkutan” (Kasmir, 2012:74). Dengan jangka waktu yang bervariasi yaitu 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan serta diterbitkan atas nama. Sedangkan sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka. Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah dicetak dalam berbagai nominal.

Berdasarkan mata uang, deposito berjangka dibedakan menjadi dua, yaitu deposito berjangka rupiah dan deposito berjangka valas. Keduanya memiliki pengertian dan penggunaan yang sama akan tetapi terdapat perbedaan pada jenis mata uang yang digunakan. Deposito berjangka dalam mata uang rupiah lebih banyak dikenal dan banyak diselenggarakan.

Pada umumnya nasabah menggunakan produk ini pada saat memiliki dana jumlah yang besar. Setiap deposito memiliki jangka waktu tertentu di mana uang didalamnya tidak bisa dicairkan setiap saat karena baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah disepati pada saat pembukaan deposito berjangka tersebut. Pada umumnya deposito memiliki jatuh tempo 1, 3, 6 dan 12 bulan. Jika deposito dicairkan sebelum jatuh tempo maka nasabah akan dikenakan biaya denda (*penalty*). Besarnya denda tersebut tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Dengan jangka waktu tertentu, nasabah bisa menyimpan uangnya dalam bentuk deposito.

Di samping itu, deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis dengan menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang secara otomatis setelah jatuh tempo sampai pemiliknya mencairkan depositonya. Bunga deposito lebih tinggi dibandingkan dengan produk perbankan lainnya. Hal ini dikarenakan adanya jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya sehingga bank merasa perlu untuk menjanjikan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan suku bunga pada produk perbankan lainnya.

Deposito berjangka merupakan golongan dana mahal, karena bunga yang harus di bayar oleh pihak bank kepada para deposannya relative tinggi dibandingkan dengan produk-produk bank lainnya seperti giro, tabungan dan sertifikat deposito. Deposito berjangka adalah sumber dana bank yang paling tinggi dibandingkan produk bank lain. Akan tetapi deposito berjangka dalam mata uang rupiah lebih banyak dikenal oleh masyarakat di Indonesia.

Alasan menulis penelitian di PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang memiliki berbagai macam produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya memiliki produk penghimpunan dana yang ditawarkan kepada masyarakat, salah satunya yaitu deposito berjangka rupiah yang memiliki suku bunga yang cukup tinggi.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih topik mengenai deposito berjangka dan menyusun Tugas Akhir dengan judul “MEKANISME DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH PADA PT BANK YUDHA BHAKTI, Tbk CABANG DARMO SURABAYA”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar penulisan tugas akhir ini dapat mudah di pahami oleh pembaca, maka penyusun akan menguraikan secara singkat kata demi kata dari judul proposal berikut:

1. Mekanisme

Adalah suatu kegiatan, metode, sistem yang terperinci untuk melakukan sesuatu sesuai prosedur yang berlaku.

2. Deposito Berjangka

Menurut Kasmir (2012:74), deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu

tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.

3. Rupiah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang, rupiah adalah mata uang Negara Kesatuan Republik Indonesia

4. PT Bank Yudha Bhakti Tbk Cabang Darmo Surabaya

Adalah objek tempat penelitian bank umum atau lembaga keuangan yang digunakan penulis dalam mencari sumber informasi untuk melakukan penelitian Tugas Akhir.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja persyaratan dan ketentuan pembukaan dan pencairan deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya?
2. Apa saja kemanfaatan dari deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya?
3. Bagaimana prosedur dan pelaksanaan pembukaan deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya?
4. Bagaimana perhitungan bunga deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya?

5. Bagaimana prosedur dan pelaksanaan pencairan deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya?
6. Bagaimana pelaksanaan perpanjangan deposito berjangka pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya?
7. Bagaimana prosedur pencairan deposito berjangka rupiah belum jatuh tempo?
8. Bagaimana prosedur pencairan deposito berjangka rupiah dengan surat kuasa?
9. Apa saja hambatan dan solusi penyelesaian yang dapat terjadi pada mekanisme deposito berjangka rupiah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dengan judul yang penulis ambil. Secara spesifik penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui persyaratan dan ketentuan pembukaan dan pencairan deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya.
2. Mengetahui kemanfaatan dari deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya.
3. Mengetahui prosedur dan pelaksanaan pembukaan deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya.

4. Mengetahui perhitungan bunga deposito berjangka rupiah pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya.
5. Mengetahui prosedur dan pelaksanaan pencairan deposito berjangka pada PT Bank Yudha Bhakti, Tbk Cabang Darmo Surabaya.
6. Mengetahui pelaksanaan perpanjangan deposito berjangka rupiah.
7. Mengetahui prosedur pencairan deposito berjangka rupiah belum jatuh tempo.
8. Mengetahui bagaimana prosedur pencairan dengan surat kuasa.
9. Mengetahui hambatan dan solusi penyelesaian yang dapat terjadi pada mekanisme deposito berjangka rupiah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penyusun
Untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai mekanisme deposito berjangka rupiah.
2. Bagi Bank
Memperkenalkan dan sekaligus dapat meningkatkan penjualan produk Deposito Berjangka.
3. Bagi Pembaca
Untuk menambah pengetahuan serta informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tentang mekanisme deposito berjangka rupiah.
4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan untuk menambah jumlah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. **Metode Study Pustaka**

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan yang digunakan sebagai referensi yang akan mendukung penelitian.

2. **Metode Wawancara**

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dapat diperoleh dari wawancara atau bertanya secara langsung dengan responden

